

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER*
HERE DILENGKAPI TUGAS KARTU IDE BERGAMBAR
TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI
SISWA KELAS VII SMPN 10 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



**Oleh
SARI OKTA RAHMAYENI
NIM. 1101328**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER*
HERE DILENGKAPI TUGAS KARTU IDE BERGAMBAR
TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI
SISWA KELAS VII SMPN 10 PADANG

Nama : Sari Okta Rahmayeni
NIM : 1101328
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 5 Agustus 2015

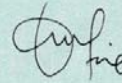
Disetujui oleh

Pembimbing I



Drs. Ristiono, M. Pd.
NIP. 19590929 198403 1 003

Pembimbing II



Muhviatul Fadilah, S. Si., M. Pd.
NIP. 19821225 200812 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas Matematika
dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Dilengkapi Tugas Kartu Ide Bergambar Terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 10 Padang

Nama : Sari Okta Rahmayeni

NIM : 1101328

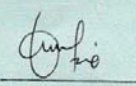
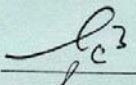
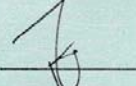
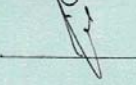
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 5 Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ristiono, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Anizam Zein, M. Si.	3. 
4. Anggota	: Dr. Zulyusri, M. P.	4. 
5. Anggota	: Fitri Arsih, S. Si., M. Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sari Okta Rahmayeni
NIM/TM : 1101328/2011
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **"Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Dilengkapi Tugas Kartu Ide Bergambar terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 10 Padang"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan penuh rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2015

Mengetahui

Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Sari Okta Rahmayeni
NIM.1101328/2011

ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Dilengkapi Tugas Kartu Ide Bergambar terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 10 Padang

Oleh:

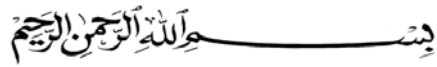
**Sari Okta Rahmayeni, 2011-1101328
FMIPA/Pendidikan Biologi**

Masalah yang ditemukan penulis di SMP Negeri 10 Padang, yaitu proses pembelajaran masih berpusat pada guru, rendahnya tingkat keaktifan siswa, dan kurangnya persiapan siswa dalam menghadapi pembelajaran yang akan berlangsung. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang dapat menuntut keaktifan siswa, agar pembelajaran berpusat pada siswa. Model pembelajaran ini dilengkapi dengan tugas rumah kartu ide bergambar. Tugas kartu ide bergambar ini dapat memberikan pengetahuan awal kepada siswa tentang materi yang dipelajari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dilengkapi tugas Kartu Ide Bergambar terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Control Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dimana sampel diambil berdasarkan nilai rerata terdekat dan diajar oleh guru yang sama. Kelas VIID terpilih sebagai kelas eksperimen dan Kelas VIIA sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar untuk kompetensi kognitif, lembar pengamatan sikap siswa untuk kompetensi afektif, dan lembar pengamatan praktikum siswa untuk kompetensi psikomotor. Data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis (Uji-t).

Hasil analisis data kompetensi siswa dengan uji normalitas data dan uji homogenitas data diperoleh hasil yaitu data terdistribusi normal dan variansnya homogen. Kemudian dilanjutkan dengan uji-t pada ketiga kompetensi siswa, diperoleh hasil pada kompetensi kognitif yaitu $t_{hitung} = 1,85 < t_{tabel} = 1,67$. Pada kompetensi afektif diperoleh $t_{hitung} = 1,85 < t_{tabel} = 1,67$ dan pada kompetensi psikomotor yaitu $t_{hitung} = 2,09 < t_{tabel} = 1,67$. Dari analisis data tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif perlakuan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang dilengkapi tugas kartu ide bergambar terhadap kompetensi belajar biologi siswa Kelas VII SMPN 10 Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Dilengkapi Tugas Kartu Ide Bergambar terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 10 Padang”**. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad saw, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide, dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada:

1. Bapak Drs. Ristiono, M. Pd. sebagai pembimbing I yang banyak memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd. sebagai pembimbing II sekaligus validator yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Anizam Zein, M. Si., ibu Dr. Zulyusri, M. P. dan ibu Fitri Arsih, S. Si., M. Pd. sebagai dosen penguji.
4. Bapak Dr. Syamsurizal, M. Biomed. sebagai penasehat akademis yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.

5. Ibu Fitri Arsih, S. Si., M. Pd. dan ibu Nuriza, A. Md. sebagai validator yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam perumusan instrumen yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
6. Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala sekolah, Majelis Guru, karyawan-karyawati, dan siswa-siswi Kelas VIIA dan VIID SMP Negeri 10 Padang yang telah memberikan kesempatan dan membantu kelancaran penelitian ini.
8. Keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi.
9. Rekan-rekan mahasiswa Biologi yang telah memberikan bantuan, semangat, dan motivasi.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Variabel dan Data	26
E. Prosedur Penelitian.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil.....	43
B. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata- rata Nilai Biologi Mid Semester 2 Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015	3
2. Rancangan Penelitian <i>Control Group Posttest Only Design</i>	22
3. Rata- rata Nilai Biologi Mid Semester 2 Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015	25
4. Tahap Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Sampel	28
5. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes	33
6. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	33
7. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	34
8. Format Penilaian Afektif Siswa	35
9. Rubrik Penilaian Ranah Afektif	35
10. Format Penilaian Psikomotor Siswa	36
11. Rubrik Penilaian Ranah Psikomotor	37
12. Kriteria Analisis Ranah Afektif	41
13. Kriteria Analisis Anah Psikomotor	42
14. Skor Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varian Kompetensi Ranah Kognitif Kelas Sampel	43
15. Hasil Uji Normalitas Data Ranah Kognitif	43
16. Hasil Uji Homogenitas Data Ranah Kognitif	44
17. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Kognitif	45
18. Skor Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kompetensi Ranah Afektif Kelas Sampel	45

19. Hasil Uji Normalitas Data Ranah Afektif	46
20. Hasil Uji Homogenitas Data Ranah Afektif	46
21. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Afektif	47
22. Skor Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varian Kompetensi Ranah Psikomotor Kelas Sampel	47
23. Hasil Uji Normalitas Data Ranah Psikomotor	48
24. Hasil Uji Homogenitas Data Ranah Psikomotor	48
25. Hasil Uji Hipotesis Kompetensi Psikomotor	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Kartu Indeks	12
2. Kerangka Konseptual Penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Dilengkapi Tugas Kartu Ide Bergambar terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Padang .	20
3. Contoh Kartu Ide Bergambar	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	59
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	73
3. Lembar Validasi RPP.....	86
4. Kisi-kisi Soal Tes Kognitif	90
5. Validasi Alat Evaluasi Kognitif.....	115
6. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba	117
7. Validitas Soal	118
8. Analisis Soal Uji Coba	120
9. Analisis Reliabilitas Tes	122
10. Soal Tes Akhir	124
11. Tabulasi Nilai Tes Akhir Ranah Kognitif Kelas Sampel.....	131
12. Uji Normalitas Data Ranah Kognitif Kelas Eksperimen	132
13. Uji Normalitas Data Ranah Kognitif Kelas Kontrol	133
14. Uji Homogenitas Data Ranah Kognitif Kelas Sampel.....	134
15. Uji Hipotesis Kompetensi Kognitif	135
16. Alat Evaluasi Ranah Afektif	137
17. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Afektif	139
18. Rekapitulasi Data Kompetensi Afektif Kelas Eksperimen	141
19. Uji Normalitas Data Kompetensi Afektif Kelas Eksperimen	142
20. Rekapitulasi Data Kompetensi Afektif Kelas Kontrol	143
21. Uji Normalitas Data Kompetensi Afektif Kelas Kontrol	144

22. Uji Homogenitas Data Kompetensi Afektif Kelas Sampel.....	145
23. Uji Hipotesis Kompetensi Afektif	146
24. Alat Evaluasi Ranah Psikomotor	148
25. Validasi Alat Evaluasi Ranah Psikomotor	150
26. Rekapitulasi Data Kompetensi Psikomotor Siswa	152
27. Uji Normalitas Data Psikomotor Kelas Eksperimen	154
28. Uji Normalitas Data Ranah Psikomotor Kelas Kontrol	155
29. Uji Homogenitas Data Ranah Psikomotor Kelas Sampel.....	156
30. Uji Hipotesis Kompetensi Psikomotor	157
31. Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	159
32. Tabel Distribusi Normal	160
33. Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors	162
34. Nilai Kritis Sebaran F	163
35. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi t	166
36. Kartu Ide Bergambar	168
37. Kartu Indeks	170
38. Dokumentasi Penelitian	171
39. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	176
40. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	177
41. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan penuh tanggung jawab yang dapat mengembangkan potensi diri peserta didik. Pendidikan berperan dalam menciptakan manusia yang memiliki kemampuan emosional dan keterampilan yang baik serta pola pikir yang berkembang. Pendidikan tidak lepas dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini terjadi interaksi antara siswa, guru dan lingkungan. Interaksi ini juga melibatkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai, termasuk tujuan pembelajaran biologi.

Biologi merupakan mata pelajaran yang erat kaitannya dengan makhluk hidup dan lingkungan. Di dalam mata pelajaran Biologi, siswa akan lebih mengenal tentang dirinya sendiri, hewan, tumbuhan, lingkungan dan fenomena alam yang berkaitan dengan makhluk hidup yang terjadi di sekitarnya. Biologi tidak bisa terlepas dari kehidupan sehari-hari, banyak hal-hal penting yang dipelajari didalamnya, sehingga menjadikan mata pelajaran Biologi menjadi mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 10 Padang pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Selama proses pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang kurang aktif. Siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru dibandingkan menyampaikan

pendapatnya tentang materi yang sedang dipelajari. Persentase siswa yang menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan juga rendah (kurang dari 30%), meskipun guru sudah sering meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada hal-hal yang kurang dipahami. Saat dilakukan diskusi kelompok, terlihat hanya sebagian siswa yang berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Siswa yang lainnya hanya menunggu jawaban atau hasil kerja dari temannya dan ada juga yang membicarakan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran. Hal ini karena siswa kurang memiliki persiapan awal sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Selain siswa kurang memiliki persiapan awal sebelum proses pembelajaran berlangsung, terlihat juga bahwa sebagian siswa kurang mampu dalam menjelaskan materi pelajaran. Hal itu terlihat ketika disuruh untuk menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, banyak siswa yang hanya membacakan materi yang terdapat dalam buku. Siswa yang mampu menjelaskan materi dengan kemampuan sendiri hanya beberapa orang. Beberapa permasalahan dalam pembelajaran ini mengakibatkan hasil belajar kognitif siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar biologi siswa SMP Negeri 10 Padang dapat dilihat pada Tabel 1. di halaman berikut ini.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Biologi Mid Semester 2 Siswa Kelas VII SMPN 10 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata Nilai	KKM
VII A	35	52,65	72
VII B	35	54,14	72
VII C	35	48,6	72
VII D	36	51,97	72
VII E	36	56,38	72

Sumber: Guru Biologi SMPN 10 Padang

Berdasarkan tabel di atas, guru diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut. Banyak cara yang dapat dilakukan guru seperti menggunakan model pembelajaran aktif. Model pembelajaran aktif dapat meningkatkan keaktifan dan minat siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran aktif juga dapat membantu siswa dalam menggali ilmu pengetahuan atau konsep suatu pelajaran sendiri.

Model pembelajaran aktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran Biologi diantaranya *Everyone Is A Teacher Here* (ETH). Model pembelajaran ETH dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk bertindak sebagai guru bagi teman-temannya. Model pembelajaran ETH dapat digunakan untuk memperoleh partisipasi kelas secara keseluruhan sehingga semua siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran tentunya dapat merubah kegiatan pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*). Setiap siswa nantinya memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi guru bagi temannya, maka masing-masing siswa harus mempersiapkan diri untuk memahami materi pelajaran.

Pada model pembelajaran ETH, siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan mengenai materi pelajaran yang belum mereka pahami pada kartu indeks yang sudah dibagikan guru. Kartu indeks ini akan dikumpulkan dan dibagikan lagi kepada siswa. Model pembelajaran ETH dapat membuat siswa menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berperan menjadi guru bagi teman-temannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Susanti (2009), ditemukan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman. Selain itu, Pratiwi (2013) juga menyatakan, bahwa model pembelajaran ETH berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Rengat. Pada kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ETH dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kelemahan model pembelajaran ETH ini adalah banyak waktu yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Selain itu, banyak dari siswa yang tidak berani menyampaikan pendapatnya karena takut salah dengan jawaban yang diberikan kepada teman-temannya. Permasalahan ini dapat diatasi dengan pemberian tugas kartu ide bergambar.

Pemberian tugas kartu ide bergambar dapat memberikan pengetahuan awal kepada siswa mengenai materi pelajaran, sehingga nantinya siswa tidak memerlukan waktu yang terlalu lama dalam mendiskusikan pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Selain itu juga dapat melatih siswa untuk menyampaikan pendapat dan ide-idenya. Pemberian tugas kartu ide

bergambar akan memotivasi siswa berani menyampaikan ide/pendapat di depan kelas karena mereka sudah siap dengan jawaban pada kartu ide mereka masing-masing.

Kartu ide bergambar merupakan salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi atau ide. Menurut Mugiyanto (2007), kartu termasuk alat peraga yang berfungsi untuk mempermudah siswa dalam pemahaman suatu konsep, sehingga hasil prestasi bisa lebih baik, pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif.

Materi yang tepat menggunakan model ini adalah pencemaran dan kerusakan lingkungan. Siswa mudah menjelaskan materi ini, karena mereka dapat melihat langsung pada lingkungan di sekitarnya. Dengan melihat keadaan di lingkungan sekitar, siswa dapat lebih mudah menuliskan ide atau pendapatnya pada kartu tugas yang diberikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) dilengkapi tugas kartu ide bergambar terhadap kompetensi belajar biologi siswa Kelas VII SMPN 10 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut ini.

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran biologi.

3. Siswa kurang memiliki persiapan dalam menghadapi pembelajaran yang akan berlangsung .
4. Kemampuan siswa dalam menjelaskan materi pelajaran rendah.
5. Belum diketahui pengaruh model pembelajaran ETHdilengkapi tugas kartu ide bergambar terhadap kompetensi belajar biologi siswa Kelas VII SMPN 10 Padang.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan serta kemampuan yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada belum diketahuinya pengaruh model pembelajaran ETHdilengkapi tugas kartu ide bergambar terhadap kompetensi belajar biologi siswa Kelas VII SMPN 10 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah model pembelajaran ETHdilengkapi tugas kartu ide bergambar berpengaruh terhadap kompetensi belajar biologi siswa Kelas VII SMPN 10 Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ETHdilengkapi tugas kartu ide bergambar terhadap kompetensi belajar biologi siswa Kelas VII SMPN 10 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk.

1. Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran Biologi dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
2. Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dibidang IPA.
3. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan model pembelajaran ini.

G. Definisi Operasional

Untuk membantu pemahaman terhadap penelitian ini, maka diberikan definisi operasional berikut ini.

1. Model pembelajaran ETH dilengkapi tugas kartu ide bergambar.

Model pembelajaran ETH dilengkapi tugas kartu ide bergambar adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menjadi guru bagi siswa yang lainnya. Siswa nantinya akan diberi kartu indeks yang akan dituliskan sebuah pertanyaan. Kartu indeks merupakan sebuah kartu yang akan diisikan pertanyaan oleh siswa tentang materi pelajaran yang tidak dipahami. Kartu ini digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kartu indeks yang telah diisi dengan pertanyaan akan dibagikan kepada siswa yang lainnya. Setelah pertanyaan dijawab siswa maka guru akan memilih siswa untuk menyampaikan jawabannya di depan kelas. Model pembelajaran ini didahului dengan pemberian tugas rumah berupa

kartu yang di dalamnya terdapat gambar-gambar. Siswa nantinya akan menuliskan idenya berdasarkan gambar yang terdapat pada kartu.

Kartu ide bergambar adalah sebuah kartu yang di dalamnya terdapat gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran. Selain gambar, pada kartu terdapat kolom yang akan diisi sebuah ide yang berkaitan dengan gambar yang ada pada kartu. Kartu ide bergambar digunakan sebagai tugas rumah siswa.

2. Kompetensi belajar biologi

Kompetensi belajar adalah suatu yang diperoleh dan dikuasai oleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian kompetensi belajar siswa mencakup pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

- a. Ranah kognitif dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa dari tes.
- b. Ranah afektif dapat dilihat melalui lembar pengamatan terhadap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang dinilai pada penelitian ini adalah kerjasama, bertanya, memberikan pendapat /tanggapan, dan menjelaskan.
- c. Ranah kognitif dapat dilihat dari lembar pengamatan praktikum siswa. Aspek yang dinilai pada penelitian ini adalah kelengkapan alat dan bahan, cara kerja, data pengamatan, serta kebersihan dan kerapian lingkungan kerja.